

**BENTUK PERMINTAAN SOPAN DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA
BOLANGO
SUATU ANALISIS KONTRASTIF**

JURNAL SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Budaya**

Oleh:

Novita Kombu

13091102063

Sastra Inggris



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI
FAKULTAS ILMU BUDAYA
MANADO**

2018

ABSTRACT

This skripsi is entitled "**Bentuk Permintaan Yang Sopan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Bolango : Suatu Analisis Kontrastif**". The problems in this research is what are the forms of polite request in English and Bolango Language and, the similarities and difference between the two language.

The research to be answered are the forms of polite request in English and Bolango language.

In terms of methodology, this study the data collected through library research and field studies using descriptive method and contrastive analysis. The data of both languages are analyzed based on the theories of Leech.

The result of the research shows that English and Bolango languages have similarities in the forms of polite request. This similarities, for example, can be found in the polite signer of each language. The polite signer of both languages have the same meaning. English and Bolango language have sentence patterns which are used to request the hearer to do something what speaker wants. Polite request forms of English and Bolango language have command,order,and teasing meaning for the hearer to do something.

The differences of the polite request of the two language lie in their forms. Another difference is polite request pattern as an invitation to the hearer to do something with the speaker. Was only found in English.

Key words: The form of polite request, English and Bolangolanguage, Contrastive analysis

LATAR BELAKANG

Bahasa memiliki peran penting sebagai sarana interkoneksi antar manusia untuk menyampaikan gagasan yang ada dalam pikiran mereka melalui komunikasi. Hal itu dapat dilihat pada kegiatan sehari-hari baik di sekolah, di kantor, di pasar dan aktivitas kehidupan

dimana orang selalu menggunakan bahasa sebagai alat untuk berinteraksi dan bersosialisasi dengan orang lain. Trudgil (1974: 14) mengatakan bahwa bahasa adalah sebuah alat komunikasi dalam setiap aktivitas manusia. Arti kata atau makna kalimat dan makna pembicara dipelajari dalam pragmatik. Sopan santun adalah fenomena universal karena setiap masyarakat memiliki tingkah laku yang berbeda. Leech (1993: 13) menyatakan bahwa prinsip sopan santun diperlukan untuk melunakkan sifat-sifat yang tidak sopan yang secara inheren terkandung dalam tujuan itu.

Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan penelitiannya pada desa Molibagu karena masyarakat di desa ini menggunakan bahasa ini sebagai bahasa ibu mereka secara aktif. Penulis memilih bahasa Bolango sebagai objek penelitian karena penulis tertarik untuk meneliti permintaan sopan dalam bahasa Bolango. , penutur bahasa Bolango sangat menghargai nilai sopan santun dalam kehidupan sehari-hari dan tetap menggunakan pola bahasa yang diungkapkan dalam bentuk pertanyaan dan pernyataan yang sopan.

Berdasarkan uraian di atas, pertanyaan penelitian yang harus dijawab adalah sebagai berikut:

1. Apa bentuk permintaan sopan dalam bahasa Inggris dan Bahasa Bolango?
2. Apa persamaan dan perbedaan bentuk permintaan sopan dalam bahasa Inggris dan Bahasa Bolango?

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi dan mendeskripsikan bentuk permintaan sopan dalam bahasa Inggris dan bahasa Bolango.

2. Untuk mengontraskan permintaan sopan dari kedua bahasa tersebut guna mengetahui persamaan dan perbedaannya.

Manfaat dari penelitian ini adalah:

Secara teoretis, penelitian ini berkontribusi terhadap pengembangan bahasa, terutama pada bidang pragmatik dalam hal ini atas permintaan yang sopan. Secara Praktis, penelitian ini membantu pembaca khususnya mahasiswa Jurusan Sastra Inggris dalam memahami bentuk permintaan sopan dalam bahasa Inggris maupun Bahasa Bolango.

TELAAH PUSTAKA

Ada beberapa penelitian sebelumnya yang terkait erat dengan penelitian:

1. "Bentuk permintaan sopan dalam bahasa Inggris dan bahasa Toraja" Tumale (2013) hasil penelitiannya menunjukkan persamaan dan perbedaan. Persamaan ini adalah permintaan sopan dalam kedua bahasa dalam bentuk kalimat, yang terdiri dari bentuk positif dan Bentuk negatif Sementara perbedaan permintaan sopan dalam bahasa Inggris menggunakan kata kerja berupa kata kerja dasar (infinitif) dan kata kerja dasar + Sementara di Toraja kata kerja hanya digunakan kata kerja dasar, Tumale menggunakan teori Leech dan Lado.
2. "Bentuk Permintaan sopan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Tonsea" Samola (2007) Dalam penelitiannya, samola menemukan bahwa tuntutan sopan dalam bahasa Inggris dan bahasa Tonsea masing-masing memiliki kesamaan dalam hal penanda kesopanan. Bentuk permintaan sopan baik dalam bahasa Inggris maupun bahasa Tonsea berisi makna memberi tahu, memerintah, mengundang. Perbedaannya adalah bentuk permintaan sopan dalam bahasa Inggris ada sebuah

kata setelah kata ganti orang tersebut, diikuti oleh kata kerja. Dalam bahasa tonsea setelah diucapkan kata ganti orang. Samola menggunakan teori Leech dalam menganalisa data.

3. "Bentuk Permintaan sopan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Mongondow" Piter (2009). Dalam penelitiannya ia menggunakan teori Leech dan Lado. Hasil penelitiannya menemukan bahwa permintaan sopan dalam kedua bahasa terdiri dari bentuk positif dan negatif. Bentuk positif digunakan untuk menanyakan kemampuan atau kemauan pendengar untuk melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pembicara, sedangkan dalam bentuk negative digunakan untuk meminta pendengar untuk tidak melakukan tindakan tertentu.
4. "Bentuk Permintaan sopan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Sangir" Tapa (2001). Dia menggunakan teori metode Leech dan deskriptif. Hasil penelitiannya adalah bentuk permintaan sopan antara bahasa Inggris dan bahasa Sangir masing-masing memiliki penanda yang sopan yang memiliki arti yang sama dan kedua bahasa memiliki pola kalimat yang digunakan untuk meminta pendengarnya tidak melakukan tindakan yang tidak diinginkan oleh pembicara. Ada beberapa kesamaan dan perbedaan dari penelitian sebelumnya dan yang terakhir ini, semua penelitian di atas berfokus pada permintaan sopan dan analisis kontrastif, perbedaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian penulis adalah pada objek.

Berdasarkan empat penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang ditinjau oleh penulis, kesamaan dari penelitian ini

adalah teori yang digunakan. Perbedaan penelitian ini dengan yang telah dilakukan sebelumnya adalah objek penelitian yang telah diteliti.

LANDASAN TEORI

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Leech (1983: 12-127) membedakan perilaku menjadi dua, yaitu perilaku mutlak dan sopan santun. Kesopanan mutlak adalah, skala yang memiliki kutub positif dan kutub negatif, yang berarti bahwa ada ilocutionary yang tidak masuk akal (misalnya perintah) ada juga sopan santun ilokusi yang sopan (misalnya tawaran) sehingga kutub positif berfungsi untuk membuat sopan santun bersikap sopan semaksimal mungkin sementara kutub negatif berfungsi untuk mengurangi ketidaksopanan ilokusi yang kurang mendapat informasi. Sikap relatif, yaitu sopan santun yang mengandung makna relatif dengan norma atau perilaku yang ia anggap sebagai situasi tertentu. Penanda kesopanan menurut Leech (1983:12) yakni Would, Could, Can dan Will.

Berikut ini adalah skala sopan santun mulai dari kurang sopan sampai lebih sopan.

Leech (1983: 167-168):

Answer the phone

‘Angkat telpon’

I want you to answer the phone.

‘Saya ingin kamu angkat telpon’

Will you answer the phone?

‘Maukah anda mengangkat telpon?’

Can you answer the phone?

‘Dapatkah anda mengangkat telpon?’

Would you mind answering the phone?

‘Apakah anda keberatan mengangkat telpon?’

METODOLOGI

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif dengan langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

1. Studi pendahuluan

Pada tahap awal, penulis melakukan studi kepustakaan dengan membaca beberapa skripsi yang berkaitan dengan penelitian tentang bentuk permintaan sopan dalam bahasa Inggris dan Bolango secara kontras untuk mendapatkan pemahaman yang baik tentang topik tersebut.

2. Pengumpulan data

Data Bahasa Bolango diperoleh dari informan yang berjumlah 3 orang yang berumur 40-60 tahun dan mempunyai pendidikan minimal SMU, mempunyai alat ucap yang baik dan dapat berbicara Bahasa Bolango dengan lancar. Data diperoleh dari informan dengan cara percakapan langsung, dan kusioner kemudian data-data tersebut ditulis di kartu-kartu kecil diberi nomor (diidentifikasi) kemudian diklasifikasi berdasarkan Bentuk Permintaan Sopan menurut teori Leech.

Data bentuk permintaan sopan dalam bahasa Inggris diambil dari beberapa buku berbahasa Inggris.

3. Analisis data

Data yang telah diklasifikasikan kemudian dikontraskan dengan menggunakan teori permintaan sopan oleh Leech. Dan kemudian dikontraskan untuk mengetahui kesamaan serta perbedaan dengan konsep Leech.

BENTUK PERMINTAAN SOPAN DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA BOLANGO

1. Bentuk Permintaan Sopan Dalam Bahasa Inggris

A. Bentuk permintaan sopan yang menggunakan penanda ‘*would*’

Bentuk permintaan sopan ini menggunakan pola-pola sebagai berikut:

Would

1. Penutur meminta petutur untuk membuka pintu.

BP : Open *the door*.

‘Buka jendelanya.’

BPSPos: *Would you open the door?*

‘Sudikah anda membuka pintunya?’

Would you + not +....?

Contoh dalam kalimat :

1. Penutur meminta petutur untuk jangan minum terlalu banyak.

BP: *Don't drink too much*

‘Jangan minum terlalu banyak.’

BPSneg: *Would you not drink too much?*

‘Sudikah anda tidak minum terlalu banyak?’

Would you like +....?

Contoh dalam kalimat:

1. Penutur mengajak petutur untuk pergi ke kafe.

BP: *Let's go to the café.*

'Ayo kita pergi ke kafe'.

BPSPos: *Would you like to go to the café with us?*

'Maukah anda pergi bersama kami ke kafe?'

B. Bentuk Permintaan Sopan yang Menggunakan Penanda "could"

Could you +?

Contoh kalimat dalam bentuk ini adalah sebagai berikut :

1. Penutur meminta petutur untuk meminjamkannya uang.

BP: *Lend me some money.*

'Pinjamkan aku uang'.

BPSPos : *Could you lend me some money?*

'Dapatkah anda meminjamkan saya uang?'

Could you+ not +....?

Contoh dalam kalimat :

1. Penutur meminta petutur untuk tidak pergi ke diskotik.

BP: *Don't go to the discotheque.*

'Jangan pergi ke diskotik'.

BPSNeg : *Could you not go to the discotheque?*

'Dapatkah anda tidak pergi ke diskotik?'

C. Bentuk permintaan sopan yang menggunakan penanda "will"

Bentuk permintaan sopan ini menggunakan pola-pola sebagai berikut :

1. Penutur meminta petutur untuk berbicara kepadanya.

BP : *Talk to me?*

‘Bicara padaku’.

BPSpos : *Will you talk to me?*

‘Maukah kamu berbicara padaku?’

D. Bentuk permintaan sopan yang menggunakan penanda ‘can’

1. Petutur meminta petutur untuk menyalakan tv.

BP : *Turn on the tv.*

‘Nyalakan tv itu’.

BPSpos : *Can you turn on the tv?*

‘Bisakah anda menyalakan tv itu?’

2. Bentuk Permintaan Sopan Dalam Bahasa Bolango

A. Bentuk Permintaan Sopan yang ditandai dengan penanda kesopanan ‘Moibogo’

Contoh :

1. BP : *nobua’ase pintu itu*

‘Pintu itu dibuka’.

BPSP: *Moibogo wi’o momu’ase pintu?*

‘Sudikah anda membuka pintunya?’

Bentuk permintaan biasa positif kata "nobu'ase = 'dibuka" berfungsi sebagai kata kerja pasif, sedangkan pada "permintaan sopan positif" kata " momu'ase = membuka" membentuk kata kerja aktif.

B. Bentuk permintaan sopan yang ditandai dengan penanda kesopanan Mowalri

‘Dapatkah’

1. BP : *Notima onini.*

‘ditunggu disini’.

BPSP : *Mowalri wi'o motima onini?*

‘Dapatkah anda menunggu disini?’

Bentuk permintaan biasa positif kata "notima= ditunggu" berfungsi sebagai kata kerja pasif. Sedangkan pada "permintaan sopan positif" kata "motima = menunggu" membentuk kata kerja aktif.

C. Bentuk permintaan sopan yang ditandai dengan penanda kesopanan "moibogo" =

“maukah anda”.

Contoh :

1. BP : *Aidodo ita mongailro moinago.*

‘Mari kita memancing bersama besok’.

BPSP : *Moibogo wi'o mongailro sama-sama onami minago?*

‘Maukah anda ikut memancing bersama kami besok?’

ANALISIS KONTRASTIF BENTUK PERMINTAANSOPAN DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA BOLANGO

1. Persamaan

Bentuk permintaan sopan kedua bahasa tersebut masing-masing memiliki penanda kesopanan seperti:

Bahasa Inggris

Would you... ..?

Could you... ..?

Would you like... ..?

Bahasa Bolango

Moibogo... ..,?

Mowalri... ..,?

Moibogo... ..,?

Bentuk permintaan sopan dalam Bahasa Inggris maupun Bahasa Bolango juga mengandung makna memerintah, menyuruh, meminta, mengajak sekaligus menyindir pendengar untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pembicara.

2. Perbedaan

Pola bentuk kalimat permintaan sopan pada Bahasa Inggris mempunyai empat penanda sopan yaitu, **will**, **would**, **can**, **could**. Sedangkan pada bahasa Bolango hanya terdapat dua penanda sopan yaitu, **moibogo** dan **mowalri**.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Bentuk positif digunakan untuk menanyakan kesediaan atau kemampuan atau kesediaan pendengar untuk melakukan suatu tindakan yang sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pembicara, sedangkan dalam bentuk negatif digunakan untuk meminta pendengar agar tidak melakukan suatu kegiatan tertentu. Kesimpulannya bahwa bentuk permintaan yang sopan juga bisa membantu seorang penutur atau menyampaikan suatu ungkapan yang bersikap menyuruh,memerintah ataupun menyindir pendengar untuk melakukan tindakan-tindakan yang sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pembicara dengan mengurangi resiko terjadinya ketersinggungan dari pihak kedua atau ketiga.

Pada bentuk permintaan sopan pada bahasa Inggris dan bahasa Bolango, ditemukan persamaan-persamaan sebagai berikut :

1. Bentuk permintaan yang sopan pada kedua bahasa tersebut masing-masing memiliki penanda kesopanan.
2. Dalam bahasa Inggris maupun bahasa Bolango keduanya mempunyai pola kalimat yang digunakan untuk meminta pendengar agar tidak melakukan tindakan yang tidak diinginkan oleh pembicara
3. Penanda-penanda kesopanan tersebut mempunyai makna yang sama..
4. Bentuk permintaan yang sopan dalam kedua bahasa tersebut mengandung makna memerintah, meminta, menyuruh dan juga menyindir pendengar agar melakukan sesuatu.

Perbedaan-perbedaan yang ditemukan pada bentuk permintaan sopan dalam bahasa Inggris dan bahasa Bolango ialah sebagai berikut :

1. Pola bentuk kalimat “permintaan sopan” pada bahasa Inggris mempunyai 4 penanda sopan yaitu, **will, would, can, could** ,sedangkan pada bahasa Bolango hanya terdapat 2 penanda sopan yaitu **moibogo wi'o,mowalri wi'o**.

2. Saran

Pada penelitian ini penulis menyadari bahwa masih terdapat hal-hal yang belum sempat dikaji, misalnya prinsip-prinsip sopan santun dalam bahasa Bolango, oleh karena itu penulis menyarankan agar hal-hal yang belum sempat diteliti tersebut dapat diteliti oleh peneliti lainnya, sehingga dapat memperkaya penelitian-penelitian mengenai bahasa daerah,terlebih khusus pada bahasa Bolango.

DAFTAR PUSTAKA

- Burling. R. 1990. *Man's Many Voices*, New York : Holt, Rinehart and Winston Inc.
- Fishman, J.A. 1971. *Advance in the Sociology of Language*. Mounton : Yeahifa University Press.
- Lado, R. 1971. *Linguistics Across Culture: Applies Linguistics Language Teacher*. Ann Arbour: The University Of Michigan Press.
- Leech, G. 1993. *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Jakarta : University Indonesia Press.
- O'Grady, William and Dobrovolsky. 1992. *An introduction to contemporary linguistics analysis*.

- Piter, J. 2009. "Bentuk Permintaan Sopan Dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Mongondow: suatu analisis kontrastif". Skripsi : Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Pitres, S. dkk. 2012. *Kearifan lokal kaitannya dengan pembentukan watak dan Karakter Bangsa kabupaten Bolaang Mongondow Selatan*. Yogyakarta: Kepel Press.
- Samola, C. 2007. "Bentuk Permintaan Sopan Dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Tonsea: Suatu Analisis Kontrastif". Skripsi : Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Tepa. 2001. "Bentuk Permintaan Sopan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Sangir". Skripsi : Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Tumale, D. 2003. "Bentuk Permintaan Sopan Dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Toraja: Suatu Analisis Kontrastif". Skripsi : Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Trudgill, P. 1974. *Sociolinguistics : An Introduction to Language and Society*. England : Pelikan Books.
- Tongkasi, Yessy. 2005. "Prinsip-Prinsip Oermintaan Sopan Santun dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Mongondow : Suatu Analisis Kontrastif". Skripsi : Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Wardagh, Ronald. 1986. *An Introduction to Language and Society*. England : Penguin Books.